

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan semakin berkembangnya era globalisasi, makin berkuranglah batasan antar negara. Hal inilah yang menyebabkan makin berkembangnya perusahaan – perusahaan multinasional. Namun perusahaan tidak akan dapat memperluas jaringannya dan mendapatkan laba yang lebih besar tanpa adanya pengorbanan. Salah satu pengorbanan yang harus dilakukan oleh perusahaan untuk terus melebarkan sayapnya adalah investasi. Investasi dalam sumber daya pendukung seperti karyawan dan peralatan pendukung kantor yang berkualitas akan sangat mempengaruhi kinerja perusahaan. Tanpa didukung dengan aset-aset pendukung seperti gedung dan peralatan kantor yang lengkap, sulit untuk dapat mendukung perusahaan dalam mencapai tujuannya. Maka dari itu pengadaan aktiva tetap pendukung dalam sebuah perusahaan merupakan unsur penting yang harus dimonitoring dengan baik.

Sama halnya pada PT Bank Central Asia, Tbk. atau yang lebih dikenal dengan sebutan Bank BCA. Bank BCA merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang perbankan di Indonesia yang memfokuskan usahanya ke dalam beberapa bagian, yakni simpanan, pinjaman, jasa bank, produk konsumen, investment banking, dan priority banking. Didirikan sejak tahun 1955, Bank BCA kini menjadi salah satu bank yang berkembang cukup pesat dan telah menjadi salah satu dari 3 Bank besar Indonesia. Tercatat pada bulan

Desember 2013, Bank BCA telah memiliki 1.062 cabang secara nasional. Dengan jumlah cabang yang demikian besar, tentunya Bank BCA memiliki proses pengadaan barang dan jasa pendukung yang cukup rumit dalam menjalankan support unitnya.

Sistem pembelian atau biasa disebut pengadaan di Bank BCA dikelola oleh Divisi Logistik yang ada di Kantor Pusat dan Unit Kerja Logistik yang ada di Kantor Wilayah atau beberapa Kantor Cabang Utama untuk yang belum tersentralisasi ke Kantor Wilayah. Jenis barang yang diadakan pun beraneka ragam, mulai dari inventaris kantor seperti kalkulator, pena, slip-slip setoran hingga Aktiva tetap yang akan menjadi aktiva perusahaan seperti Tanah, Gedung, AC, Komputer, Meja Kursi, Genset dan lain sebagainya.

Seiring dengan terus meningkatnya jumlah unit kerja yang dimiliki serta keragaman aktiva tetap yang dibutuhkan, maka proses pengadaan di Bank BCA menjadi salah satu proses yang sangat penting untuk diperhatikan. Mulai dari pengadaan aktiva tetap pendukung yang diperlukan kantor-kantor cabangnya, kemudian penentuan *vendor* yang akan melaksanakan pengadaan aktiva tetap tersebut hingga bagaimana proses pembayaran dan perlakuan pembukuan aktiva tetap tersebut. BCA sebagai bank swasta terbesar di Indonesia yang memiliki 4 (empat) tata nilai diantaranya adalah menunjung tinggi *integritas* ini sangat *concern* dengan pengendalian internal di setiap unit kerjanya. Terutama unit kerja Logistik yang merupakan unit kerja pengadaan barang dan jasa dimana banyak keterlibatan uang dalam proses kerjanya. Lingkungan pengendalian yang baik pun harus diciptakan di unit

kerja yang melakukan pengadaan aktiva tetap ini untuk dapat mencapai pengendalian internal yang baik.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menulis skripsi yang berjudul, **“ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PENGADAAN AKTIVA TETAP PADA PT. BANK CENTRAL ASIA, TBK. KANWIL VII - MALANG”**.

B. Perumusan Masalah

Bagaimana sistem pengendalian internal pengadaan aktiva tetap pada PT. Bank Central Asia, Tbk. Kanwil VII - Malang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi pengadaan aktiva tetap yang terdapat di BCA Kanwil VII – Malang.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Peneliti mendapatkan pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi pengadaan aktiva tetap serta bagaimana pengendalian internalnya secara praktek pada perusahaan di lapangan.

b. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini digunakan oleh Lembaga untuk menganalisis dengan lebih lanjut sistem pengadaan aktiva tetap yang sekarang diterapkan di perusahaan merupakan sistem yang paling tepat untuk dapat menghindari berbagai kesalahan dan kecurangan.

c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat masyarakat gunakan untuk mengetahui dengan lebih detil bagaimanakah sistem pengadaan dan pengendalian aktiva tetap pada sebuah perusahaan jasa khususnya perbankan seperti BCA.